RESPON MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN MEDAN SELAYANG

GRACE LELIHARNI DAMANIK
(090902057)
graceleliharni@yahoo.com

Abstrak

Dalam pembangunan di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang ditandai oleh masih besarnya jumlah penduduk miskin, pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan. Tingginya angka penduduk miskin menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya manusia dan menjadikan semakin lemahnya daya saing bangsa. Memperhatikan kondisi diatas, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan program yang merupakan pengembangan dari sistem jaminan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan di Negara kita. Program tersebut adalah Program Keluarga Harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang yang dilihat dari 3 aspek yaitu persepsi, sikap dan partisipasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberi gambaran atau melukiskan kenyataan yang ada tentang masyarakat atau sekelompok orang tertentu di lapangan secara analisis yang prosesnya meliputi penguraian hasil observasi dari satu gejala yang diteliti atau lebih, dengan populasi sebanyak 164 orang . Dalam hal ini, seluruh populasi diambil datanya. Teknik analisis data menggunakan tabel tunggal dan dijelaskan secara kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi, sikap, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap Program Keluarga Harapan dengan nilai 0,87 yang dilihat dari pengetahuan masyarakat tentang Program Keluarga Harapan serta tujuan dan manfaatnya. Sikap masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan adalah positif dengan nilai 0,91 dilihat dari penilaian dan tanggapan masyarakat yang setuju dengan dilaksanakannya Program Keluarga Harapan dan menilai program ini bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan adalah positif dengan nilai 0,92 yang dilihat dari keterlibatan dan keaktifan masyarakat dalam setiap kegiatan pertemuan dan pelaksanaaan kewajiban masyarakat sebagai peserta dari Program Keluarga Harapan. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang adalah positif.

Kata Kunci : *Respon Masyarakat, Program Keluarga Harapan*

Abstract

In community development in Indonesia, poverty is one of the main problem that marked by amount of impecunious society, unemployment, backwardness and powerless. The height number of impecunious society cause degradation of human resource happened and make energy emulation of nation progressively weaken. By paying attention from the condition above, the government released policy of program which represent development of social security system able to lighten and assist household very impecunious to getting access service of health and elementary education with the expectation of this program can decrease poverty in our state. The program is Family Expectation Program. This study aims to know the response community to execution of Family Expectation Program In Kecamatan Medan Selayang which seen from 3 aspects that is perception, participation and attitude.

This is a descriptive study which aims to give a sense or delineating exixsting reality of the community or group of people certain in field in the analysis that process is covering the decipherment the observation of one symptom observed or more, with population of as many as 164 people. In this case, data from all population is taken. Data analysis techniques using a single table and described in qualitative and quantitative analysis by using a Likert scale to measure perceptions, attitudes and participation of the community to the Family Expectation Program.

Results of data analysis showed that the community have a positive perception to Family Expectation Program with the value of 0,87 which seen from knowledge of community about Family Expectation Program and also the target and benefits from this program. Community attitude to Family Expectation Program is positive with a value of 0,91 seen from comments and assessment of community who agree with implementation of Family Expectation Program and assess this program useful for increasing the prosperity of community. Participation of community to Family Expectation Program is positive with a value of 0,92 which seen from involvement and livelines of community in each activity of meeting and obligation of community as participant of Family Expectation Program. Based on the results of data analysis can be concluded that the response of community to the Family Expectation Program is positive.

Key Words : *Response Community, Family Expectation Program*

Pendahuluan

Dalam pembangunan di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang ditandai oleh masih besarnya jumlah penduduk miskin, pengangguran, keterbelakangan, dan keterpurukan. Tingginya angka penduduk miskin akan menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya manusia dan menjadikan semakin lemahnya daya saing bangsa. Masyarakat miskin umumnya menjadi lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan sosial ekonomi sehinggga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi.

Kondisi kemiskinan yang dialami suatu masyarakat seringkali telah berkembang dan bertali-temali dengan berbagai faktor lain yang membentuk jaringan kemiskinan yang dalam proses berikutnya dapat memperteguh kondisi kemiskinan itu sendiri. Faktor-faktor yang diidentifikasi membentuk jaringan atau perangkap kemiskinan tersebut adalah: kelemahan fisik, isolasi, kerentanan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaaan pembangunan nasional.[1]

Tingkat kemiskinan suatu rumah tangga secara umum terkait dengan tingkat pendidikan dan kesehatan. Rendahnya penghasilan keluarga sangat miskin menyebabkan keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, untuk tingkat minimal sekalipun. Pemeliharaan kesehatan ibu sedang mengandung pada keluarga sangat miskin sering tidak memadai sehingga sehingga menyebabkan buruknya kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan atau bahkan kematian bayi. Gizi kurang berdampak buruk pada produktivitas dan daya tahan tubuh seseorang sehingga menyebabkan terperangkap dalam siklus kesehatan yang buruk. Seringnya tidak masuk sekolah karena sakit dapat menyebabkan anak putus sekolah atau setidaknya kurang berprestasi di sekolah. Ada juga sebagian dari anak-anak keluarga sangat miskin sama sekali tidak pernah mengenyam bangku sekolah karena harus membantu mencari nafkah.[2]

Dalam kerangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan program yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar. Program tersebut adalah Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan ini mulai diberlakukan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2008 yang meliputi tiga Kabupaten/Kota yakni Medan, Nias dan Tapanuli Tengah sebagai daerah percontohan dengan total 33 kecamatan.[3] Khusus untuk Kota Medan, ada 11 Kecamatan yang telah memberlakukan Program Keluarga Harapan dan salah satunya adalah Kecamatan Medan Selayang.

Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini diharapkan sedikit banyak dapat mengurangi beban rumah tangga sangat miskin yang menjadi penerima Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang dalam mengakses pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan. Maka adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut :
"Bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang ?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Secara akademik, memberikan kontribusi keilmuwan tentang respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan konsep-konsep, teori, dan model pemecahan masalah kemiskinan bidang Program Keluarga Harapan khususnya di Kecamatan Medan Selayang.

Jaminan sosial (*social security*) merupakan sistem atau skema pemberian tunjangan yang menyangkut pemeliharaan penghasilan masyarakat. Sebagai pelayanan sosial publik, jaminan sosial ini merupakan perangkat Negara yang didesain untuk menjamin bahwa masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki pendapatan minimum dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.[4]

Program jaminan sosial diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi sosial, bantuan sosial, dan atau tabungan wajib yang bertujuan untuk dapat memberikan jaminan sosial bagi seluruh penduduk. Jaminan sosial merupakan sektor kunci dari sistem Negara kesejahteraan berdasarkan prinsip bahwa Negara harus berusaha dan mampu menjamin adanya jaring pengaman pendapatan (*financial safety net*) atau pemeliharaan pendapatan (*income maintenece*) bagi mereka yang tidak memiliki sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Maka kehadiran Program Keluarga Harapan sebagai suatu program yang menanggulangi kemiskinan dan pengembangan dari sistem jaminan sosial diharapkan dapat menjamin agar setiap Rumah Tangga Sangat Miskin dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup

yang layak yakni dapat lebih muda mengakses pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan. Dalam jangka pendek bantuan ini dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sangat miskin, sedangkan untuk jangka panjang, dengan mensyaratkan keluarga penerima untuk menyekolahkan anaknya, melakukan imunisasi balita, memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, dan perbaikan gizi, hal ini diharapkan akan memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Selayang yang beralamat di Jalan Bunga Cempaka Kelurahan Padang Bulan Selayang II. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Kecamatan Medan Selayang ini merupakan salah satu wilayah Kecamatan di Kota Medan yang ikut aktif dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Medan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu keadaan subjek atau objek. Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya lebih terstruktur, sistematis, dan terkontrol, peneliti memulai dengan subjek yang telah jelas dan mengadakan penelitian atas populasi dari subjek tersebut untuk menggambarkan secara akurat dengan populasi sebanyak 164 orang. Dalam hal ini seluruh populasi diambil datanya.[5]

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi kepustakaan dan dari penelitian lapangan yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan menjabarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, persepsi dan partisipasi seseorang atau sekelompok orang juga digunakan skala likert. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan kemudian dikumpulkan serta diolah dan dianalisis dengan menggambarkan, menjelaskan dan memberikan komentar tentang apa yang digambarkan dalam diagram batang.[6]

Temuan dan Analisis

Temuan dan analisis yang dapat dipaparkan dari penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang yang memiliki nilai positif. Respon masyarakat dapat dilihat dari 3 aspek yaitu :

1. Persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan

   Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungan baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penerimaan. Persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan suatu pencatatan yang benar. Dalam mengukur respon masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan ,diperlukan adanya pengetahuan dari masyarakat karena jika pengetahuan /persepsi dari masyarakat tentang Program Keluarga Harapan tidak ada maka respon tidak akan muncul. Pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan memiliki persepsi yang positif dengan nilai 0,87 dengan analisis yang dapat diambil adalah :

   a. Masyarakat telah mengetahui dengan jelas apa itu Program Keluarga Harapan. Dengan hadirnya Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang masyarakat dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka yakni mereka dapat lebih mudah mengakses pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan . Hal ini berarti bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang

telah disosialisasikan dengan baik. Sosialisasi Program Keluarga Harapan ini dikatakan baik, terlihat dari informasi mengenai program yang dapat diperoleh masyarakat secara tepat yang langsung didapatkan dari pihak kecamatan ataupun dari pendamping masyarakat.

b. Masyarakat telah mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, masyarakat Kecamatan Medan Selayang tidak hanya diberikan bantuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga mereka, tetapi Program Keluarga Harapan ini juga mensyaratkan agar masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, melakukan imunisasi balita,dan memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, kegiatan-kegiatan ini telah dilaksanakan oleh masyarakat Kecamatan Medan Selayang sebagai proses dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
c. Masyarakat di Kecamatan Medan Selayang telah mengetahui tujuan dari Program Keluarga Harapan yakni untuk mengurangi kemiskinan yang tengah terjadi di masyarakat dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Manfaat dari Program Keluarga Harapan juga telah dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Medan Selayang didalam kehidupan mereka. Dengan adanya Program Keluarga Harapan ini masyarakat sangat terbantu ekonominya. Mereka dapat terbantu dalam membiayai pendidikan anak-anaknya dan juga memeriksakan kesehatan anak balita dan ibu hamil/nifas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat kita khususnya bagi generasi generasi di masa yang akan datang.
d. Masyarakat mengetahui bahwa proses penyeleksian masyarakat sebagai peserta dari penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang telah tepat sasaran hal ini disebabkan karena memang benar bahwa seluruh peserta dari penerima bantuan program ini adalah termasuk kategori Rumah Tangga sangat Miskin. Pemilihan peserta Program Keluarga Harapan diawali dengan verifikasi status kemikinan oleh BPS dengan melakukan survey ke rumah tangga miskin, dan data hasil survey diajukan ke BPS Pusat untuk dilakukan pengurutan rumah tangga berdasarkan tingkat kemiskinan yaitu kategori hampir miskin, miskin dan sangat miskin . Lalu dipilih kategori untuk penerima Program Keluarga Harapan adalah berasal dari rumah tangga sangat miskin.

2. Sikap masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi suatu rangsang tertentu. Sikap masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan adalah suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku dari masyarakat dan cenderung untuk bertindak dan bereaksi terhadap Program Keluarga Harapan. Sikap masyarakat tehadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan dapat diukur melalui penilaian masyarakat, penerimaan dari mayarakat, dan sikap dari masyarakat yang mengharapkan program tersebut. Dan dalam penelitian ini sikap masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan dengan nilai 0,91 dikatakan positif, dengan analisis data yang diperoleh yaitu :

a. Penilaian masyarakat tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan dikatakan baik, hal ini dikarenakan masyarakat di Kecamatan Medan Selayang telah mengetahui dengan baik apa itu Program Keluarga Harapan, dan mereka juga dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Program Keluarga Harapan dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kecamataan, Kelurahan, dan juga dari pendamping masyarakat.

b. Masyarakat di Kecamatan Medan Selayang menerima keberlangsungan Program Keluarga Harapan di Kecamatan mereka. Masyarakat disini merasa senang dan mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan dari Program Keluarga Harapan. Hal ini terbukti dari keterlibatan peserta dalam mengikuti setiap kegiatan pertemuan yang diadakan dengan pendamping selama sebulan sekali dan juga kegiatan yang berkaitan dalam bidang pendidikan anak dan pemeriksaan kesehatan bagi bayi dan ibu hamil.
c. Masyarakat Kecamatan Medan Selayang setuju dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan mereka, karena masyarakat telah merasakan dampak langsung yang positif dari Program Keluarga Harapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, masyarakat menilai Program Keluarga Harapan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Medan Selayang.

3. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan adalah suatu proses sikap mental dimana masyarakat ikut aktif menyumbang kreatifitas dan inisiatifnya dalam usaha meningkatkan kualitas hidupnya melalui Program Keluarga Harapan. Partisipasi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan diukur melalui masyarakat yang menikmati, melaksanakan, memelihara, menilai, dan kualitas program dari tersebut. Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dan memiliki kesadaran, minat, dan kepentingan yang sama oleh karena itu partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan adalah positif dengan nilai 0,92 dengan analisis data yang diperoleh yaitu :

a. Dalam setiap kegiatan pertemuan bulanan yang diadakan antara masyarakat dengan pendamping, masyarakat Kecamatan Medan Selayang telah aktif mengikuti kegiatan pertemuan tersebut. Dalam kegiatan pertemuan tersebut masyarakat saling berbagi dan juga bertukar informasi dengan sesama Ibu penerima bantuan Program Keluarga Harapan dan juga dengan pendamping seputar Program Keluarga Harapan.
b. Masyarakat juga aktif dalam memberikan tanggapan atau saran dalam kegiatan pertemuan tersebut. Jika ada salah seorang Ibu penerima yang mengalami suatu permasalahan selama mengikuti Program Keluarga Harapan, masyarakat yang lain memberikan solusi dari masalah tersebut. Selain itu dalam setiap kegiatan pertemuan yang diadakan tersebut, masyarakat mengatakan setiap perkembangan serta keluh kesah yang dialaminya bersama dengan pendamping.
c. Masyarakat telah memenuhi kewajiban mereka sebagai peserta dari Program Keluarga Harapan yang terkait dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari balita dan ibu hamil yang telah secara rutin memeriksakan kesehatannya. Bagi masyarakat yang mempunyai balita yaitu anak usia 0-11 bulan mereka telah membawa anaknya ke puskesmas untuk mendapatkan imunisasi lengkap dan menimbang berat badan anak secara rutin setiap bulan, anak usia 6-11 bulan diberikan vitamin A minimal dua kali dalam setahun dan anak usia 5-6 tahun ditimbang berat badannya dan dipantau tumbuh kembangnya atau mengikuti Program Pendidikan Anak Usia Dini.

   Sedangkan berkaitan dengan pendidikan, masyarakat yang mempunyai anak usia 6-15 tahun mendaftarkan anaknya ke SD dan SMP dan mengikuti kehadiran disekolah minimal 85% dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat dirumuskan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari aspek persepsi, hasil analisis data dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki persepsi yang positif tentang Program Keluarga Harapan. Dimana melalui kegiatan sosialisasi dari Kecamatan dan dari kegiatan pertemuan bulanan yang dilaksanakan dengan pendamping, masyarakat yang menjadi peserta dari Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang merasa mudah mengerti dan memahami tentang informasi dan juga proses kegiatan dari Program Keluarga Harapan serta tujuan dan manfaat dari program tersebut.
2. Dari aspek sikap, hasil analisis data dapat diketahui bahwa masyarakat memiliki sikap yang positif. Masyarakat Kecamatan Medan Selayang memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan masyarakat menerima pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang. Masyarakat merasakan dampak langsung yang positif dari bantuan Program Keluarga Harapan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang dirasakan bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Dari aspek partisipasi, hasil analisis data menunjukan bahwa masyarakat memiliki partisipasi yang positif. Dilihat dari keterlibatan dan keaktifan masyarakat terhadap setiap kegiatan pertemuan bulanan yang dilaksanakan dengan pendamping. Masyarakat juga aktif dalam memberikan tanggapan atau saran dalam kegiatan pertemuan tersebut dan masyarakat aktif dalam melaksanakan kewajiban nya sebagai peserta dari Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kegiatan pertemuan bulanan yang dilaksanakan dalam Program Keluarga Harapan antara masyarakat dengan pendamping masyarakat diharapkan dapat berlangsung secara rutin yakni satu bulan sekali. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui tentang perkembangan informasi mengenai Program Keluarga Harapan. Dan juga agar pendamping masyarakat dapat mengetahui setiap perkembangan yang dialami masyarakat dan memberikan solusi ataupun masalah yang tengah dihadapi masyarakat dalam mengikuti Program Keluarga Harapan.
2. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang diharapkan dapat berjalan lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat didalam bidang pendidikan dan kesehatan bagi balita dan Ibu hamil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Masyarakat peserta Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Selayang diharapkan agar selalu aktif mengikuti kegiatan pertemuan bulanan yang diadakan dan benar melakukan kewajiban nya sebagai peserta Program Keluarga Harapan dengan menggunakan bantuan Program Keluarga Harapan yang mereka terima untuk kesehatan dan pendidikan karena secara tidak langsung dengan adanya program ini dapat memutus rantai kemiskinan keluarga penerima Program Keluarga Harapan.

Daftar Pustaka

[1]Soetomo, 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[2]*http://www.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=404,* diakses pada tanggal 2 Oktober 2012 pukul 13.00 WIB.

[3]Departemen Sosial R.I. 2011. *Pedoman Umum PKH (Program Keluarga Harapan)*. Dit. Jamkesos, Ditjen.Banjamsos.

[4]Suharto, Edi. 2007. *Jaminan Kesejahteraan Sosial Bagi Pekerja Di Sektor Informal*. Depsos.R.I. Dit. Jamkessos, Ditjen. Banjamsos.

[5]Silalahi, Ulber.2009. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: P.T. Refika Aditama.

[6]Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan: Grasindo Monoratama.